

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penulis hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis, faktual, dan menjelaskan berbagai hubungan dari sebuah data yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set koordinasi atau suatu pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan.

Penelitian bersifat kualitatif yang oleh Moleang menjelaskan :''penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati''. Dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian ini lebih banyak menggunakan penafsiran–penafsiran terhadap fenomena-fenomena dan data yang diperoleh dan data atau informasi yang diperoleh tidak diungkapkan dalam bentuk kuantitatif.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

¹ Lexy J moleang, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung, remaja rosda karya, 2000) , h. 19

Adapun lokasi penelitian ini di SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu semester yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skripsi

C. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SDN 1 Mowila Kec Mowila Kab. Konawe Selatan.

D. Sumber Data

1. Sumber data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berkembang dengan objek penulisan. Sebagaimana diungkapkan oleh Moleang bahwa “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan sebaliknya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”²

Sumber data yang berupa manusia yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa yang ada dalam ruang lingkup sekolah. Alasan peneliti mengambil dari orang-orang tersebut dianggap dapat memberikan informasi tentang keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Mereka dijadikan sumber data karena dianggap mewakili dalam memberikan informasi penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 10

- a. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dari para informasi yang dipilih. Informasi adalah merupakan kunci dari penelitian ini dimana informasi yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru .
- b. Data sekunder atau data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen adalah sekolah dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reaserch*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.³ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi (pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi bahan pembahasan. Dalam hal ini penulis mengamati langsung aktifitas pembelajaran di SDN 1 Mowila.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan beberapa orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

³ Rezki Yuniarti Wulandari, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Di SDN 16 Baruga Kota Kendari..* (skripsi) Jurusan Tarbiyah STAIN, 2012, h. 35

informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara tersebut diarahkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai informasi atau sumber data primer dalam penulisan ini mengenai keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di lapangan yang erat kaitannya dengan topik penulisan tersebut seperti data tentang prestasi belajar siswa yang tertuang dari hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari peneliti, dapat dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Editing data yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data yang mana yang digunakan, dikurangi, atau dihilangkan bila tidak diperlukan.
2. Reduksi data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Display data, yaitu tehnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan kesimpulan.
4. Klasifikasi data adalah keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan atau dokumen berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian
5. Verifikasi data adalah tehnik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.⁴

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk data yang bias atau tidak valid.

Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta. 2007), h 246-252

perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.⁵

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dipercaya melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah proses pengecekan data pada sumber yang sama dengan waktu pelaksanaan berbeda.



⁵ *Ibid . h. 273*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi umum lokasi penelitian

Sesuatu lembaga berdiri, baik lembaga formal maupun non formal biasanya dilatarbelakangi tuntunan masyarakat yang menginginkan kemajuan terutama di bidang pendidikan, seperti juga pendidikan SDN 1 Mowila Kec. Mowila Kab. Konawe selatan. SD Negeri 1 Mowila berdiri pada tahun 1946 yang memiliki NPSN 40401972 dan NSS 101200103102. Pada tahun 1946 yang dipimpin oleh bapak Abada namun sampai saat beberapa kali berganti Kepala Sekolah SDN 1 Mowila sejak awal berdirinya SDN 1 Mowila sampai sekarang.¹Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1

Periode Pergantian Kepala Sekolah SDN 1 Mowila dari Tahun 1946–Tahun 2017

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Abada	Masa Jabatan 1946
2	Halim lapeta	Masa Jabatan 1989-1991
3	Abdul karim	Masa Jabatan 1991-1997
4	Suyadi	Masa Jabatan 1997-2000
5	Nyoman sendra S.Pd	Masa Jabatan 2000-2006
6	Djasman A.ma	Masa Jabatan 2006- 2012

¹Sitti Rusni S.Pd, kepala SD Negeri 1 Mowila, *Wawancara*, Mowila, Tanggal 18 Juli 2017